



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMIKREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

Jalan Raden Pugu No. 1, Puyung, Jonggat,
Praya, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat 83561
Telepon (+62-0370) 6158029; Faksimile (+62 0370) 6158030
Laman: www.ppl.ac.id Posel: info@ppl.ac.id



KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK

NOMOR: SK.09/KP.006/PPL/VI/2024

tentang

**PROGRAM *Edukarsa* (EDUKASI DAN KARYA UNTUK MASYARAKAT) MELALUI
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI POLTEKPAR LOMBOK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK:

- Menimbang :
- a. bahwa Politeknik Pariwisata Lombok memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar utama dalam mewujudkan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan nasional;
 - b. bahwa program *Edukarsa* (Edukasi dan Karya untuk Masyarakat) merupakan wujud nyata dari komitmen institusi dalam memperluas dampak keilmuan dan keterampilan vokasional pariwisata secara langsung kepada masyarakat melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif, berbasis kebutuhan masyarakat & DuDika;
 - c. bahwa penguatan peran Politeknik Pariwisata Lombok dalam pembangunan masyarakat berkelanjutan memerlukan strategi implementasi Tri Dharma PT yang terintegrasi dan adaptif, melalui sinergi antara dosen, mahasiswa, mitra industri, serta pemangku kepentingan di tingkat lokal dan nasional;
 - d. bahwa program *Edukarsa* dilaksanakan untuk mengoptimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan edukatif, aplikatif dan kolaboratif, guna memperkuat peran kontekstual dosen dan mahasiswa yang responsif dan solutif, dalam pemberdayaan masyarakat serta kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DuDiKa), selaras dengan nilai **BERIMAN** dan prinsip ASN BerAKHLAK;
 - e. bahwa program *Edukarsa* menjadi instrumen strategis dalam memaksimalkan pencapaian target Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2020-2024 dan keberlanjutan program dalam Renstra 2025-2029, khususnya dalam hal peningkatan relevansi pendidikan vokasi, kontribusi sosial melalui pengabdian masyarakat, serta inovasi terapan dalam bidang pariwisata berkelanjutan;

- f. bahwa pelaksanaan Edukarsa perlu dikembangkan sebagai ekosistem pembelajaran yang kontekstual, partisipatif dan reflektif berbasis kebutuhan masyarakat (*community based learning*) dan DuDiKa, guna membentuk perilaku mahasiswa yang mandiri, adaptif, dan berintegritas dengan mengarusutamakan prinsip *Sustainable Development Goals (SDGs)* serta pendekatan *Teaching Factory* dan *Teaching Industry* dalam rangka mewujudkan pendidikan vokasi kepariwisataan yang berdampak, inklusif dan berorientasi masa depan.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
8. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1430);

9. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Lombok (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 711);
10. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2020–2024 dan Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2025–2029;
11. Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Lombok Nomor : SK.5.1/KP.006/PPL/XI/2023 tahun 2023 tentang Penguatan Budaya Kerja **BERIMAN** dan Implementasi Nilai-Nilai ASN BerAKHLAK dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Hasil Rapat Pimpinan Politeknik Pariwisata Lombok tentang Pengembangan Program Strategis **Edukarsa** sebagai bagian dari penguatan peran institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TENTANG PROGRAM **Edukarsa** (EDUKASI DAN KARYA UNTUK MASYARAKAT) MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI POLTEKPAR LOMBOK**

KESATU

- a. Menetapkan Program **Edukarsa** (Edukasi dan Karya untuk Masyarakat) sebagai program strategis Politeknik Pariwisata Lombok dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang adaptif, relevan dan berdampak langsung terhadap masyarakat.
- b. Program **Edukarsa** merupakan bentuk implementasi dari keterpaduan antara pendidikan vokasi, riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat peran institusi dalam pembangunan daerah, peningkatan literasi pariwisata, pemberdayaan komunitas serta transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual dan berkelanjutan.
- c. Program **Edukarsa** berlandaskan pada prinsip-prinsip:
 - 1) **Pemberdayaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat**
Mengembangkan kegiatan edukasi, pelatihan dan karya inovatif yang berbasis pada potensi, aspirasi dan tantangan nyata di lingkungan masyarakat, khususnya dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - 2) **Kolaborasi Multipihak (Quadruple Helix)**
Melibatkan sinergi antara sivitas akademika, pemerintah daerah, dunia usaha/dunia industri (DuDiKa) serta komunitas/masyarakat lokal sebagai mitra aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.
 - 3) **Integrasi Tri Dharma dalam Satu Kesatuan Aksi**
Menggabungkan proses pembelajaran, penelitian terapan dan pengabdian dalam satu siklus kegiatan yang saling memperkuat dengan melibatkan mahasiswa secara aktif melalui pendekatan *Project Based Learning*.

- 4) **Nilai-Nilai BERIMAN dan BerAKHLAK sebagai Landasan Etik**
Menjadikan nilai-nilai budaya kerja BERIMAN dan nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai pedoman moral dan etik dalam setiap interaksi, komunikasi dan pelaksanaan program **Edukarsa**.
- 5) **Pengarusutamaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**
Menjadikan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai kerangka kerja untuk perencanaan dan pengukuran dampak program dengan fokus pada kualitas pendidikan, pengentasan kemiskinan, ketahanan sosial, pelestarian lingkungan dan kemitraan yang inklusif.
- 6) **Penguatan Peran Teaching Factory dan Teaching Industry**
Memanfaatkan fasilitas dan ekosistem pembelajaran berbasis industri sebagai laboratorium sosial untuk penerapan langsung ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen.
- 7) Program **Edukarsa** sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma berbasis masyarakat dan menjadi bagian dari prioritas kelembagaan Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2024 dan tahun 2025–2029, serta menjadi instrumen penguatan peran institusi dalam mendukung pembangunan daerah yang inklusif, inovatif dan berkelanjutan.

KEDUA

- a. Program **Edukarsa** (Edukasi dan Karya untuk Masyarakat) berperan sebagai strategi utama dalam mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak langsung pada masyarakat serta sebagai pengungkit pencapaian visi transformasi Politeknik Pariwisata Lombok menuju institusi vokasi kepariwisataan berkelas dunia yang berkelanjutan dan inklusif.
- b. **Edukarsa** sebagai Strategi dilaksanakan melalui:
 - 1) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu dan kontekstual yang diwujudkan dalam program-program edukatif, riset terapan dan pengabdian masyarakat berbasis potensi lokal dan isu strategis;
 - 2) Pencapaian indikator kinerja kunci dalam program **Edukarsa**, yaitu Indikator Kinerja Kunci (IKK) Program Edukarsa Poltekpar Lombok:
 - a) Minimal 80% program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset terapan dan pembelajaran vokasional yang kontekstual dengan luaran berupa model pemberdayaan, produk unggulan atau kebijakan lokal.
 - b) Minimal 85% dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan berbasis *Teaching Factory* dan *Teaching Industry Learning Centre* yang mendukung transfer teknologi, pembelajaran reflektif dan peningkatan kapasitas masyarakat.

- c) Terlaksananya minimal 20 kegiatan edukasi dan karya per tahun yang berorientasi pada solusi lokal, inovasi sosial, keberlanjutan dan berdampak nyata dengan pelaporan berbasis luaran (*output-outcome*).
 - d) Minimal 50% kegiatan **Edukarsa** menghasilkan luaran akademik atau inovasi terpublikasi, baik dalam bentuk artikel ilmiah, publikasi populer, hak kekayaan intelektual atau dokumentasi audiovisual edukatif.
 - e) Terbentuknya minimal 5 kemitraan aktif per tahun dengan masyarakat, pemerintah daerah, industri atau lembaga non-profit dalam pelaksanaan program **Edukarsa** berbasis Tri Dharma.
- c. Penguatan jejaring kemitraan multipihak melalui pendekatan hexahelix (akademisi, bisnis, pemerintah, komunitas, media dan lembaga lain), untuk memastikan bahwa setiap program **Edukarsa** memiliki relevansi, dukungan sumber daya dan dampak yang terukur bagi masyarakat;
 - d. Integrasi prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam desain, pelaksanaan dan evaluasi program **Edukarsa** dengan prioritas dan tidak terbatas pada :
 - 1) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas),
 - 2) SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi),
 - 3) SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan), dan
 - 4) SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).
 - e. Penerapan budaya kerja BERIMAN dan nilai ASN BerAKHLAK dalam seluruh aktivitas **Edukarsa** sebagai panduan etika profesional dan penguat karakter sivitas akademika dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mitra program.

KETIGA

- : Memperkuat pelaksanaan **Edukarsa** sebagai platform integratif pembelajaran vokasional yang berbasis masyarakat, dudika dan pengalaman nyata, guna membentuk lulusan yang adaptif, kompeten dan memiliki kepekaan sosial, melalui pengembangan pendekatan strategis sebagai berikut:
 - a. **Pembelajaran Kontekstual dan Transformatif (*Contextual and Transformative Learning*)**
Mengaitkan materi ajar dan praktik pembelajaran dengan realitas sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sekitar, khususnya di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar mahasiswa mampu memahami tantangan nyata dan menghasilkan solusi aplikatif;
 - b. **Pembelajaran Berbasis Proyek, Komunitas dan Industri (*Project-Community-Industry Based Learning*)**
Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, dosen, mitra industri dan komunitas lokal dalam merancang dan mengimplementasikan karya nyata yang berdampak langsung pada penguatan kapasitas masyarakat dan pengembangan potensi daerah;
 - c. **Penelitian Aksi Partisipatif dan Inovasi Sosial**
Mengembangkan kegiatan penelitian terapan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek

perubahan untuk memastikan relevansi akademik terhadap kebutuhan lokal serta mendukung transformasi sosial yang berkelanjutan;

d. **Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Inklusif dan Terukur**

Menjadikan **Edukarsa** sebagai wadah utama pelaksanaan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan dengan indikator keberhasilan yang mencakup peningkatan kapasitas, produktivitas dan kesejahteraan komunitas dampingan serta penguatan jejaring kemitraan institusional;

e. **Penguatan Peran Dosen sebagai Fasilitator dan Mahasiswa sebagai Agen Perubahan**

Mendorong peran aktif dosen sebagai fasilitator pembelajaran dan pemberdayaan serta mahasiswa sebagai pelaku utama dalam proses pemecahan masalah dan inovasi lokal untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang berakar pada nilai kemanusiaan, kolaborasi dan pengabdian.

KEEMPAT

- : Mengoptimalkan **Edukarsa** sebagai ekosistem pembelajaran terbuka dan kolaboratif yang terkoneksi dengan *Teaching Factory* (TeFa) dan *Teaching Industry Learning Centre* (TILC), untuk mendorong penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan vokasional secara nyata di masyarakat serta memperkuat kapasitas institusi sebagai agen perubahan berbasis inovasi, keberlanjutan dan kewirausahaan.

Strategi optimalisasi **Edukarsa** tersebut diarahkan untuk :

1. **Menjadikan TeFa dan TILC sebagai laboratorium sosial dan pusat karya inovatif**

Menjadi sumber produksi pengetahuan, layanan dan produk vokasional yang dibutuhkan masyarakat dan industri, serta dapat diuji secara langsung dampaknya di lapangan;

2. **Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dan keterampilan hijau (green skills)**

Kontekstual dengan tantangan lokal dan selaras dengan tren industri pariwisata berkelanjutan seperti pengelolaan sampah berbasis komunitas, ekowisata partisipatif dan digitalisasi layanan wisata;

3. **Membangun sistem pembelajaran dan produksi yang integratif**

Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu siklus kegiatan **Edukarsa** yang mendukung efisiensi sumber daya, transfer keterampilan dan keberlanjutan program;

4. **Menciptakan ruang sinergi antarprogram dan lintasprodi**

Kolaborasi antarfungsional untuk menghasilkan program-program multi-disiplin yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan wisata yang humanistik dan berdaya saing global.

KELIMA

- : Memberikan mandat kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok untuk:

- a. Menyusun rencana aksi pelaksanaan Program **Edukarsa** sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit dengan mengacu pada prinsip kolaboratif, berorientasi pada dampak dan selaras dengan tujuan strategis Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program **Edukarsa** secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), guna memastikan ketercapaian indikator kinerja, efektivitas program dan keberlanjutan dampak kepada masyarakat;
- c. Mengintegrasikan pelaksanaan **Edukarsa** ke dalam agenda kerja tahunan dan rencana pengembangan unit, serta melibatkan mahasiswa, alumni, mitra industri dan komunitas lokal sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat;
- d. Mengembangkan inovasi program, model pembelajaran dan instrumen pengukuran dampak yang mendukung peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis masyarakat sesuai dengan karakteristik keilmuan vokasional dan konteks lokal.
- e. Menjadikan pedoman teknis program Edukarsa sebagai panduan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Poltekpar Lombok

KEENAM

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Praya

Pada Tanggal : 03 Juni 2024

Direktur



Dr. Ali Muhtasom, S.Sos., M.M., CHCM., CHE

NIP 19710611 199603 1 001